

Gaya Bahasa Sindiran dan Maknanya dalam Roasting Kiki Saputri di Channel Youtube

Eka Sulistiyawati¹, Hasan Suaedi², Astri Widyaruli³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Jember

e-mail: sulistiyawatieka3@gmail.com, Hasansuaedi@unmuhjember.ac.id,
striwidyaruli@unmuhjember.ac.id

Abstrak

Gaya bahasa sindiran adalah bentuk ekspresi yang menggunakan kata-kata atau ungkapan yang sebenarnya memiliki makna berbeda atau tersembunyi, seringkali dengan tujuan mengkritik atau menyindir secara halus atau tidak langsung. Ini bisa dilakukan dengan menggunakan kalimat-kalimat yang terlihat biasa namun memiliki makna yang lebih dalam atau tersirat. Youtube adalah salah satu platform media sosial dengan milyaran pengguna dan konten yang beragam, seperti video pendidikan hingga hiburan, salah satunya adalah Video Roasting Kiki Saputri yang banyak tersedia didalamnya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk gaya bahasa sindiran yang terdapat dalam Roasting Kiki Saputri di Channel Youtube. Sindiran difokuskan kepada dua objek yaitu kepada Pejabat dan Artis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneltian kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat. Berdasarkan hasil penelitian penggunaan gaya bahasa sindiran pada Roasting Kiki Saputri difokuskan pada tiga bentuk yaitu gaya bahasa Ironi, gaya bahasa Sinisme dan gaya bahasa Satire. dari ketiga bentuk tersebut Kiki Saputri menggunakan kalimat sindiran dengan maksud mengejek, memuji, mengkritik dan merendakan seorang pejabat atau artis yang sedang diroasting. Dengan menggunakan gaya bahasa sindiran, pendengar dapat memperhatikan kata-kata yang digunakan dengan lebih teliti karena hal ini dapat memperkuat pesan yang ingin disampaikan.

Kata kunci: *Gaya Bahasa Sindiran, Roasting, Channel Youtube*

Abstract

Satire language style is a form of expression that uses words or expressions that actually have different or hidden meanings, often with the aim of subtly or indirectly criticizing or insinuating. This can be done by using sentences that look ordinary but have a deeper or implied meaning. Youtube is a social media platform with billions of

users and a variety of content, such as educational to entertainment videos, one of which is Kiki Saputri's Roasting Video which is widely available on it. The aim of this research is to describe the forms of satirical language found in Roasting Kiki Saputri on the YouTube Channel. Satire is focused on two objects, namely officials and artists. The research method used in this research is qualitative research. The data collection technique for this research uses listening and note-taking techniques. Based on the research results, the use of satirical language styles in Roasting Kiki Saputri is focused on three forms, namely Irony language style, Cynicism language style and Satire language style. Of these three forms, Kiki Saputri uses satirical sentences with the intention of mocking, praising, criticizing and denigrating an official or artist who is being roasted. By using a satirical language style, listeners can pay more careful attention to the words used because this can strengthen the message to be conveyed.

Keywords : *Satire Language Style, Roasting, Channel Youtube*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sistem simbol yang digunakan untuk berkomunikasi baik secara lisan ataupun tulis. Bahasa berfungsi sebagai sarana komunikasi individu untuk mengungkapkan gagasan dan perasaannya, sehingga memegang peranan penting dalam mengungkapkan segala hal yang terpendam dalam pikiran kita (Inderasari, Achsan, & Iestari, 2019). Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, karena tanpa bahasa, interaksi antar masyarakat akan terlambat. Saat berkomunikasi penutur menggunakan gaya bahasa yang beragam sesuai dengan pengetahuan, pengalaman, dan lingkungan sosial. Gaya bahasa menjadi penguat terhadap informasi yang akan disampaikan. Berkomunikasi secara lisan dengan menggunakan gaya bahasa menjadi seni dan kebermaknaan dalam tuturan.

Berkomunikasi menggunakan gaya bahasa dalam tuturan tidak semudah yang dipikirkan. Karena dalam penggunaannya diperlukan kesesuaian dan ketepatan untuk menghindari kesalahpahaman antara penutur dan juga pendengar. Maka dari itu, pengetahuan mengenai gaya bahasa penting dipelajari untuk dapat memahami dan menilai kebahasaan yang digunakan oleh penutur. Semua orang memiliki kesempatan untuk menggunakan gaya bahasa sebagai sarana menyampaikan ide atau pendapat. Selain itu, gaya bahasa juga berfungsi sebagai retorika yang digunakan oleh penutur, karena dianggap sebagai keindahan bahasa yang dapat meningkatkan efek komunikasi dengan memperkenalkan dan membandingkan objek-objek satu dengan yang lain. hal ini bertujuan agar pembaca atau pendengar tertarik dengan isi pesan yang disampaikan.

Gaya bahasa yang terkenal dalam keseharian adalah gaya bahasa sindiran, gaya bahasa sindiran menarik untuk ditelaah karena tujuan sindiran adalah mengungkapkan suatu makna secara tidak langsung. Menurut Amilian dan Astri (2017:19) Makna bahasa adalah bahan pokok kajian semantik yang mengacu pada apa yang kita artikan atau apa yang kita maksudkan. Gaya bahasan sindiran

merupakan ujaran yang ditujukan untuk menyatakan maksud tertentu kepada orang yang dituju. (Arisnawati, 2020). Gaya bahasa sindiran ini juga sering disebut dengan Roasting. Roasting biasanya dilakukan oleh seseorang untuk menyampaikan maksud-maksud tertentu tanpa harus menyatakan secara langsung pada tujuan permasalahan yang dimaksud. Keadaan ini ditujukan supaya tidak secara langsung menyebabkan ketersinggungan kepada pembaca atau pendengar.

Sindiran atau Roasting saat ini banyak ditemukan di sosial media, salah satunya adalah Youtube. Youtube merupakan sebuah Website yang memfasilitasi penggunaannya untuk berbagi video yang mereka miliki, atau sebatas menikmati berbagai video klip yang diunggah oleh berbagai pihak (Gede Lingga, 2019:264). Youtube menjadi salah satu media sosial yang praktis dan mudah di akses, sehingga saat ini youtube merupakan situs paling populer dan di tonton oleh ribuan orang setiap harinya. Terdapat berbagai macam video yang dapat diunggah ke situs Ini, salah satunya adalah Video Roasting yang banyak atau disukai oleh kalangan masyarakat karena menarik untuk di tonton.

Salah satu komika Indonesia yang memiliki keberanian melakukan roasting bertema sosial, politik, dan hukum adalah Kiky Saputri. Komika perempuan ini memiliki nama lengkap Rizhky Nurasly Saputri. Keberanian Kiki Saputri dalam mengkritisi pejabat Negara melalui Roasting Stand-up Comedy telah membuatnya terkenal di kalangan masyarakat. keahlian tersebut mulai dikenal luas sejak ia mengikuti ajang pencarian baka komedi yaitu Stand-up Comedy Academy (SUCA) 4 yang ditayangkan di kompas TV dan Youtube. popularitas Kiki terus meningkat karena keberaniannya dalam menyampaikan kritik sosial dan politik secara tajam namun jenaka, menjadikannya salah satu komika yang dihormati dalam genre Roasting.

Alasan penting dilakukannya penelitian mengenai Gaya Bahasa Sindiran dalam Roasting Kiki Saputri karena dalam setiap tuturan terdapat kalimat yang menyindir. Penelitian ini dilakukan dengan melihat peneliti-peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Afrodita.M (2023). Penelitian tersebut mengambil data dari Channel Youtube Trans 7. Tujuan dari peneltian tersebut yaitu untuk mendeskripsikan gaya bahasa sindiran Kiki Saputri untuk Kritik sosial. Penelitian ini memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Kesamaan penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai rujukan dalam meneliti. Sedangkan perbedaannya merupakan hasil pengembangan-pengembangan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengembangkan ilmu. Persamaan penelitian ini adalah fokus penelitian yaitu penggunaan gaya bahasa, perbedaannya adalah sumber data atau objek yang diteliti. Penelitian sebelumnya berfokus pada sumber data dari tayangan Laporan di Channel Youtube Trans 7, Sedangkan sumber data pada penelitian ini tidak berfokus kepada satu Channel saja, namun dari beberapa Channel Youtube sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dari segi objek, penelitian terdahulu memilih video Roasting terhadap pejabat karena untuk mengungkapkan kritik, sedangkan pada penelitian ini sasaran objek adalah Pejabat dan Artis, serta kalimat sindiran tidak hanya berpaku tentang pilitik.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Karena data yang didapatkan dari hasil penelitian bukan berupa angka, melainkan data kebahasaan contohnya yang berupa tuturan. Sugiyono (2016:9) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif menitikberatkan pada analisis isi atau biasa disebut dengan content analysis, yaitu penelitian yang mengkaji isi dengan tujuan mengetahui dan memahami nilai-nilai yang terdapat dalam objek penelitian. Adapun metode penelitian deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian tertentu. Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data dasar belaka mengenai fenomena yang diamati (Tarigan, 2015:125).

Penelitian ini memfokuskan pada pengambilan data mengenai gaya bahasa sindiran pada Roasting Kiki Saputri di channel youtube. Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak dengan teknik catat. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu melengkapi referensi sebanyak mungkin mengenai video yang dibutuhkan dengan pengumpulan data. Data yang diperoleh dari kalimat yang mengandung bahasa sindiran dalam video Roasting Kiki Saputri, dengan cara membacanya. Kemudian pengumpulan data dilanjutkan dengan menyalin keseluruhan data yang diambil dalam kalimat yang ada dalam video roasting tersebut. Pada tahap selanjutnya, dilakukn analisis data dengan meneliti kalimat yang mengandung gaya bahasa sindiran berupa kata atau tuturan dalam video roasting. sementara itu, untuk teknik catat dilakukan setelah menyimak video. Peneliti mencatat data lisan berupa gaya bahasa sindiran diubah menjadi data tulis, kemudian data dianalisis ke dalam 3 bentuk gaya bahasa sindiran, yaitu Ironi, Sinisme dan Satire. Adapun teknik pengolahan data dengan cara menyimak tuturan dalam video Roasting yang mengandung kalimat sindiran, selanjutnya mengumpulkan data lisan berupa gaya bahasa sindiran diubah menjadi data tulis dan menggolongkannya ke dalam 3 jenis gaya bahasa sindiran yaitu ironi, Sinisme dan satire. Untuk teknik yang terakhir mengidentifikasi makna dalam gaya bahasa sindiran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan data mengenai gaya bahasa sindiran dalam Roasting Kiki Saputri kepada pejabat dan artis di channel youtube. Pada bagian hasil analisis penelitian, peneliti akan menjelaskan mengenai jenis-jenis gaya bahasa sindiran dan Maknanya. Hasil analisis gaya bahasa sesuai dengan tiga rumusan masalah yaitu bagaimana gaya bahasa Ironi, Sinisme dan Satire yang terdapat dalam Roasting Kiki Saputri di channel youtube. Berdasarkan hasil nalisis yang telah peneliti lakukan, terdapat 12 gaya bahasa sindiran yang meliputi Ironi, Sinisme dan Satire .

Gaya Bahasa Ironi

Ironi merupakan sindiran yang menggunakan makna dengan sindiran-sindiran halus yang merupakan kata-kata yang bertentangan dengan makna sesungguhnya. Tarigan (2015:184) mengatakan bahwa ironi merupakan gaya bahasa yang

menyatakan suatu hal secara bertentangan, seringkali mengandung unsur sindiran atau ejekan. Ironi juga menunjukkan kesenjangan yang signifikan antara makna harfiah dan makna kiasan. Sindiran ironi akan bermakna sindiran apabila pengguna sindiran dan yang disindir paham apa yang disampaikan.

Ironi Pada Pejabat

Data 1

Konteks tuturan terjadi pada saat Kiki Saputri meroasting 7 pejabat Indonesia, salah satunya ibu retno menteri luar negeri. Data tersebut diperoleh dari channel youtube **Stand Up Kompas TV**, di unggah pada tanggal 21 September 2021.

*“Tapi ngomongin soal rumah tangga saya tuh paling apa ya meneladani rumah tangganya ibu retno, karna beliau dengan suami itu sama-sama pejabat. Tapi rumah tangganya tuh harmonis aja gitu, karena ibu retno menjabat sebagai menteri luar negeri, dan suaminya menjabat sebagai ketua RW, Betul kan buk? Luar biasa emang, **seimbang sekali**”*

Tuturan pada data 2 ditemukan adanya gaya bahasa Ironi karena mengandung makna bertentangan dengan kalimat sebelumnya. Pada kalimat “**seimbang sekali**”, memiliki arti kondisi dimana berbagai unsur atau faktor saling sepadan dan keselarasan. Dalam konteks kehidupan sehari-hari, keseimbangan dapat merujuk pada berbagai hal, salah satunya adalah pekerjaan. Keseimbangan juga bisa berarti menjaga proporsi yang tepat antara berbagai aspek kehidupan seperti karier. Namun yang dimaksud oleh penutur adalah makna yang sebaliknya, sebenarnya maksud dari tuturan tersebut menyindir jabatan antara ibu retno, karena suaminya hanya memiliki jabatan sebagai Ketua RW, sehingga kedudukannya tidak seimbang. Sindiran pada data tersebut mengandung pujian namun bersifat candaan, karena ibu retno bisa menerima pekerjaan suami walaupun tidak sebanding dengan pekerjaannya.

Makna yang terkandung dalam data (2) menyiratkan bahwa keseimbangan dalam status sosial atau pekerjaan tidak selalu menentukan kualitas dan keharmonisan sebuah hubungan dalam rumah tangga. Meskipun pasangan tersebut memiliki perbedaan status sosial yang signifikan, mereka masih mampu mempertahankan keharmonisan dalam rumah tangga mereka. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti saling pengertian, dukungan, dan komunikasi yang baik lebih penting dari pada perbedaan status dalam menjaga keharmonisan rumah tangga.

Data 2

Konteks tuturan tersebut ditujukan kepada salah satu menteri perikanan dan kelautan pada masa pemerintahan joko widodo, yaitu ibu susi puji astute. Data tersebut diperoleh dari channel youtube “Stand Up Kompas TV” di unggah pada tanggal 21 September 2021.

“Saya baca artikel gitu, pak jokowi mengatakan bahwa beliau memilih buk susi sebagai seorang menteri karena pak jokowi butuh orang gila untuk melakukan

terobosan. Ini menandakan apa? Ini menandakan bahwa di negeri ini banyak orang waras yang gak bisa kerja. Ayo jadi orang gila”

Tuturan pada data 2 ditemukan adanya gaya bahasa ironi yang mengandung makna bertentangan dengan kalimat sebelumnya. Pada kalimat “**Ayo jadi orang gila**” memiliki arti sebuah ajakan untuk menjadi seorang yang tidak waras atau tidak normal. Namun “Gila” yang dimaksud oleh penutur adalah ungkapan untuk mendorong seseorang agar lebih berani, kreatif, atau eksentrik dalam menghadapi hidup atau mengambil resiko. Penutur mengungkapkan kata tersebut karena sesuai dengan sikap ibu susi yang tegas. Ibu Susi Pudjiastuti pernah menjabat sebagai menteri kelautan dan perikanan Republik Indonesia, dikenal karena kebijakan kerasnya dalam menangani ilegal fishing dan penegakan hukum di sektor perikanan. Namun, tindakan tersebut tidak melibatkan menenggelamkan kapal secara sembarangan. Sebaliknya, tindakan ibu susi lebih terfokus kepada penindakan terhadap kapal-kapal yang melakukan pencurian sumber daya laut atau melanggar regulasi perikanan yang ada. Sindiran pada data tersebut mengandung pujian atas tindakan seseorang yang dinilai mampu menjadi pemimpin yang tegas.

Makna yang terkandung dalam data (2) adalah kritik terhadap budaya kerja yang terlalu kaku atau kurang inovatif dalam sebuah negara. Pernyataan presiden Jokowi tentang memilih ibu susi karena kebutuhan akan “**orang gila**” untuk melakukan terobosan untuk menunjukkan bahwa banyak orang yang mungkin terlalu mematuhi aturan sehingga tidak berani mengambil resiko untuk melakukan perubahan yang dibutuhkan. Pesan yang tersirat adalah pentingnya untuk berpikir diluar kotak, berani, dan kreatif dalam menjalankan tugas atau mencari solusi untuk masalah yang kompleks. Ajakan “ayo menjadi orang gila” merupakan dorongan untuk menjadi lebih inovatif dan berani dalam mencari solusi, bahkan jika itu berarti melanggar norma yang ada.

Ironi Pada Artis

Data 3

Konteks tuturan terjadi pada saat Kiki Saputri meroasting Soimah dalam acara PAS BUKA Trans 7. Data tersebut diperoleh dari Channel Youtube “TRANS7 OFFICIAL” diunggah pada tanggal 11 April 2022.

*“Karena beliau pernah beli tanaman seharga 2 Milyar, **Waaaw murah banget**”*

Tuturan pada data 3 ditemukan adanya gaya bahasa ironi karena mengandung makna yang berbeda dengan kalimat sebelumnya. Pada kalimat “**Waaaw murah banget**” menandakan kekaguman seseorang terhadap harga yang rendah atau terjangkau. meskipun secara umum kata “murah” merujuk pada harga yang rendah, namun sebenarnya kata tersebut digunakan untuk mengungkapkan bahwa suatu hal sebenarnya sangat mahal atau berharga tinggi. Soimah adalah salah satu artis yang rela mengeluarkan uang milyaran rupiah demi membeli tanaman sebagai koleksi

dirumahnya, penutur mengungkapkan tentang soimah yang mengeluarkan uang milyaran rupiah untuk membeli tanaman, yang menunjukkan bahwa harga tersebut sebenarnya sangat tinggi, meskipun digambarkan dengan kata “Murah”.

Makna yang terkandung pada data 3 adalah tingkat keinginan dan kecintaan seseorang terhadap sesuatu, mereka tidak akan mementingkan harga sekalipun jumlahnya sangat fantastis. seperti soimah yang menyukai sebuah tanaman dengan harga yang sangat tinggi yaitu 2 Milyar.

Data 4

Konteks tuturan tersebut terjadi pada saat Raffi Ahmad dan Nagita Slavina diundang dalam acara Podcas Kiki Saputri. Data tersebut di peroleh dari Channel Youtube “Kiky Saputri Official” diunggah pada tanggal 29 Agustus 2023.

*“Gimana rasanya jadi **pawang?** Bisa naklukin buaya”*

Tuturan pada data 04 ditemukan adanya gaya bahasa Ironi karena mengandung makna yang terbalik dengan kalimat sebelumnya. Kata “**Pawang**” adalah seorang ahli dalam merawat, melatih, atau mengendalikan hewan buas. Sedangkan pada kalimat “**Bisa Naklukin Buaya**” menandakan bahwa yang ditaklukkan oleh pawang tersebut adalah Buaya. Rafi Ahmad merupakan seorang artis terkenal sejak usianya masih remaja. ia dikenal sebagai salah satu artis sering berganti pasangan, maka dari itu ia sering dijuluki sebagai “**Buaya**”. Sampai pada akhirnya ia memantapkan hatinya kepada Nagita Slavina dan telah dikaruniani 2 orang anak. Dalam sindiran tersebut penutur bermaksud untuk mengejek nagita dengan sebutan “**Pawang**” karena telah berhasil memaklukkan hati seorang Raffi Ahmad yang dikenal sebagai “**Buaya**”.

Makna yang terkandung pada data 4 adalah bahwa penutur ingin menyindir nagita slavina dengan menyebutnya “Pawang” karena berhasil mengendalikan Raffi Ahmad yang sebelumnya dikenal sebagai “Buaya” atau seseorang yang sering berganti pasangan. Nagita merupakan orang yang berhasil merubah kebiasaan Raffi Ahmad yang sebelumnya sering berganti pasangan menjadi seseorang yang setia kepada satu wanita.

Gaya Bahasa Sinisme

Menurut Waridah (2016: 372) menyebutkan bahwa sinisme merupakan sindiran yang berbentuk kesangsian terhadap cerita atau mengandung ejekan terhadap keikhlasan dan ketulusan hati. Sinisme dapat diartikan sebagai bentuk ekspresi bahasa yang menggunakan kata-kata sindiran tajam untuk menyampaikan maksudnya. Tujuannya sangat jelas, yaitu untuk menyoroti suatu hal, mencemooh, dan mengkritik ide atau gagasan seseorang. Sindiran ini biasanya disampaikan dengan nada suara yang agak tinggi atau menggunakan kata-kata yang mengejek, merendahkan, dan menciptakan keragu-raguan.

Sinisme pada Pejabat

Data 5

Konteks tuturan terjadi pada saat KS meroasting Anies Baswedan dalam acara Lapor Pak TRANS 7. Data tersebut diperoleh dari channel youtube “TRANS7 Lifestyle” diunggah pada tanggal 22 November 2021

*“Tapi its oke, tidak ada hasil yang mengkhianati proses, kita lihat sekarang pak anis berdiri sebagai gubernur DKI Jakarta, dengan banyak prestasi, programnya banyak, kebijakannya banyak, **banyak yang menghujat**”*

Tuturan pada data 7 merupakan gaya bahasa Sinisme karena mengandung ejekan kepada seseorang. Pada kalimat “**banyak yang menghujat**” mengisyaratkan bahwa banyak seseorang mengeluarkan kritik atau cacian terhadap seseorang, ini menunjukkan seseorang mempunyai banyak penilaian negatif dari masyarakat. Anies merupakan seorang gubernur DKI Jakarta periode 2017-2022. Anies merupakan seorang gubernur yang memiliki banyak prestasi dan memiliki banyak program pada saat menjabat, namun banyak masyarakat yang memiliki penilaian negatif terhadap kinerja anies selama menjadi gubernur. Maksud dari tuturan tersebut adalah mengejek Anies Baswedan karena disamping memiliki prestasi dan program kerja yang banyak, ia juga memiliki hujatan yang banyak dari masyarakat Indonesia.

Makna yang terkandung pada data 7 adalah meskipun seseorang banyak memiliki prestasi dan program kerjayang signifikan, seperti Anies Baswedan sebagai gubernur DKI Jakarta, mereka masih bisa mendapat banyak kritik atau penilaian negatif dari masyarakat. ini menandakan bahwa seseorang bisa memiliki pencapaian yang mengesankan namun tetap tidak akan pernah luput dengan kritik atau cacian dari sebagian masyarakat.

Data 6

Konteks tuturan terjadi pada saat sandiagra uno diundang dalam acara malam puncak HUT Indosiar yang ke-28. Data tersebut diperoleh dari channel youtube “Indosiar” diunggah pada tanggal 11 januari 2023.

*“Tapi saya tuh sebenarnya agak bingung gitu, kalau bapak suka lari lebih suka yang mana, **lari dilintasan atau lari dari kenyataan karena gagal nyapres**”*

Tuturan pada data 6 ditemukan adanya gaya bahasa sinisme karena mengandung ejekan kepada orang lain. Pada kalimat “**kalau bapak suka lari lebih suka yang mana, lari dilintasan atau lari dari kenyataan karena gagal nyapres**” menyiratkan seseorang yang gagal dalam pencalonan politiknya, khususnya dalam hal pemilihan presiden (Nyapres). Sandiagra uno merupakan seorang pejabat yang mempunyai hobi lari, beliau juga pernah membuat pernyataan jika lari merupakan hobi yang paling murah. Ia juga pernah mencalonkan dirinya sebagai wakil presiden, namun

ia gagal. Tuturan tersebut bermaksud untuk mengejek Sandiaga Uno karena telah gagal dalam cawapres, dengan mengaitkan hobinya.

Makna yang terkandung pada data 6 adalah bahwa penutur menggunakan hobinya sandiaga uno, yaitu lari sebagai bahan ejekan terhadap kegagalannya dalam mencalonkan diri sebagai wakil presiden. Dengan menyiratkan pertanyaan tentang pilihan lari dilintasan atau lari dari kenyataan setelah kegagalan politik.

Sinisme pada Artis

Data 7

Konteks tuturan terjadi pada saat KS meroasting Boy William dalam acara SELEB ONCAME NEWS . Data tersebut diperoleh dari channel youtube “Seleb Oncame News” diunggah pada tanggal 27 Februari 2023.

“Masalahnya saya ini nggak tega gitu, kerna bang boy ini sampek bikin lamaran di gunung fuji, tau yaa?. Gunung tertinggi di jepang bang, lu lamaran effort banget , buat apa? Gunungnya tinggi komitmennya enggak”

Tuturan pada data 7 ditemukan adanya gaya bahasa sinisme karena mengandung kalimat ejekan kepada seseorang. Pada kalimat **“Gunungnya tinggi komitmennya enggak”** menyiratkan bahwa seseorang atau sesuatu yang memiliki kesan kuat atau besar, namun kurang memiliki komitmen atau ketegasan dalam tindakan atau perilaku. Pertengahan tahun 2019 menjadi momen bahagia bagi Boy William, karena ia melakukan lamaran dengan kekasihnya Karen Vandela di gunung Fuji, yaitu gunung tertinggi di jepang. namun hubungan mereka harus berakhir karena adanya ketidakcocokan antara keduanya. Maksud dari kalimat **“Gunungnya tinggi”** diibaratkan dengan pengorbanan atau effort yang telah dilakukan oleh boy William pada saat lamaran, dan pada kalimat **“komitmennya enggak”** bermaksud untuk mengejek Boy William karena dianggap tidak memiliki komitmen sebesar gunung Fuji, sehingga hubungan mereka harus berakhir begitu saja.

Makna yang terkandung pada data 7 adalah bagaimana seseorang atau sesuatu bisa memiliki kesan yang kuat atau besar dalam situasi tertentu, seperti usaha Boy William dalam melamar kekasihnya di gunung fuji yang tinggi. Namun ketidakcocokan atau kurangnya komitmen dalam hubungan mereka menyebabkan hubungan itu berakhir. Karena pengorbanan atau usaha yang besar saja tidak cukup untuk menjaga suatu hubungan atau mencapai tujuan, komitmen yang kuat dan konsisten juga sangat penting. Jika tidak ada keseimbangan antara kesan yang kuat dan komitmen yang solid, hubungan atau usaha tersebut mungkin tidak akan bertahan lama.

Data 8

Konteks tuturan terjadi pada saat KS dan Happy Asmara akan membacakan nominasi kategori penyanyi solo wanita terpopuler dalam acara Indonesian Dangdut

Awards 2022. Data tersebut diperoleh dari Channel Youtube **Indosiar** diunggah pada tanggal 04 November 2022.

*“Lagian di amah aneh, nama doang happy asmara, tapi **asmaranya nggak happy**”*

Tuturan pada data 15 ditemukan adanya gaya bahasa sinisme karena mengandung ejekan terhadap seseorang. Pada kalimat **“tapi asmaranya nggak happy”** menyiratkan bahwa kehidupan seseorang asmara seseorang tidak bahagia atau tidak dalam keadaan yang menyenangkan. Ini menunjukkan bahwa ada masalah atau ketidakpuasan dalam hubungan percintaan atau dalam kehidupan romantis seseorang. Penyanyi pop Jawa Happy Asmara pernah menjalin hubungan dengan Denny Caknan. Kisah cinta mereka terjalin kurang lebih selama 3 tahun, namun harus berakhir lantaran keduanya memiliki kesibukan masing-masing sehingga sulit berkomunikasi dan bertemu. Sindiran tersebut menggambarkan meskipun nama “Happy Asmara” terdengar ceria atau bahagia, kehidupan asmara atau hubungan percintaannya sebenarnya tidak bahagia atau tidak menggembirakan. Penutur menyindir bahwa Happy Asmara hanya berlaku untuk nama saja, namun tidak dengan percintannya.

Makna yang terkandung pada data (15) pentingnya untuk tidak menilai seseorang hanya berdasarkan nama atau yang terlihat diluar saja. Nama seseorang mungkin terlihat ceria atau bahagia, namun kenyataannya bisa jauh berbeda. Karena setiap individu memiliki pengalaman dan kenyataan yang unik dibalikny.

Gaya Bahasa Satire

Menurut Murti (2013:275) mengemukakan bahwa satire merupakan gaya bahasa sejenis argumen, puisi atau karangan yang berisi kritik sosial baik secara terang-terangan atau terselembung. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan Satire bertujuan membuat orang tertawa, mengkritik situasi, dan merendahkan kemampuan seseorang. Namun, saat seseorang menertawakan sesuatu peristiwa atau situasi yang konyol, mereka sebenarnya menyampaikan bahwa ada ketidaksetujuan atau sesuatu yang salah, dengan maksud menolak apa yang dianggap kurang baik. Penggunaan gaya bahasa Satire menunjukkan usaha untuk menertawai keadaan yang dianggap sebagai kebodohan dengan tujuan menolak sesuatu.

Satire pada Pejabat

Data 9

Konteks tuturan terjadi pada waktu KS diundang untuk meroasting capres dan Cawapres 01 yaitu Anies Baswedan dan cak Imin. Data tersebut diperoleh dalam channel youtube **METRO TV** diunggah pada tanggal 5 Januari 2024.

*“Makanya ini, waktu berita itu keluar aku trus mikir. **Cak imin ngerti persiapan nggak sih, persiapan yang harus ada sebelum kita berperang, kayaknya**”*

emang gak ngerti persiapan, makanya pas debat kaget muluk. Kejadian mik jatoh, bukan karena kesenggol, mik nya kaget sama jawaban dia soalnya

Tuturan pada data 18 ditemukan adanya gaya bahasa satire karena mengandung kalimat kritikan kepada seseorang. Pada kalimat **“Cak imin ngerti persiapan nggak sih, persiapan yang harus ada sebelum kita berperang, kayaknya emang gak ngerti persiapan, makanya pas debat kaget muluk”** menyiratkan bahwa cak imin dianggap kurang memahami persiapan yang diperlukan sebelum terlibat dalam perang (perdebatan politik). Penyebutan “persiapan sebelum berperang” dapat diartikan sebagai kesiapan dan pemahaman tentang isu-isu yang penting dalam politik sebelum terlibat dalam debat politik. Penutur menyatakan bahwa cak imin terlihat kurang siap dan terkejut saat menghadapi debat calon presiden, menunjukkan bahwa ia mungkin tidak mempersiapkan diri dengan baik sebelumnya.

Makna yang terkandung pada data (18) persiapan yang matang dan pemahaman yang mendalam tentang isu-isu politik sangat penting disiapkan sebelum terlibat dalam perdebatan politik, terutama dalam debat calon presiden. Pentingnya keseriusan dan kesiapan yang matang dalam menyampaikan gagasan dan argumen dalam politik, serta persiapan yang baik merupakan kunci tercapainya hasil yang memuaskan. Karena jika persiapan tidak maksimal, maka hal tersebut akan berdampak pada hasilnya.

Data 10

Konteks tuturan terjadi pada waktu KS diundang untuk meroasting capres dan Cawapres 01 yaitu Anies Baswedan dan cak Imin. Data tersebut diperoleh dalam channel youtube **METRO TV** diunggah pada tanggal 5 Januari 2024.

“Tapi yang paling penting nih cak, tolonglah udah bagus take line nya cak. “Indonesia perubahan”, yang dirubah biar indonesianya, jangan program-programnya diubah cak. Karena kan waktu debat cawapres dia bilang katanya “saya akan mengubah kota-kota lain setara Jakarta” itu memang programnya ada ya pak? Ada tapi 14 kota, karena grogi jawabnya 40, itukan ngerepotin tim ya bang”

Tuturan pada data 10 ditemukan adanya gaya bahasa satire mengandung sebuah kritikan dan ketidaksetujuan dari sesuatu yang dianggap salah, dengan maksud menolak apa yang dianggap kurang baik. Pada kalimat **“yang dirubah biar indonesianya, jangan program-programnya diubah cak”** merupakan kritikan terhadap suatu pendapat seseorang yang dianggap main-main dalam pelaksanaan debat cawapres. Penutur mengekspresikan ketidakpuasan terhadap sikap cak imin selama debat calon wakil presiden, khususnya terkait dengan pernyataan yang mengindikasikan rencana untuk mengubah program-program yang sudah ada di Indonesia jika terpilih. Selain itu kesalahan pengucapan cak imin terkait jumlah kota

juga menciptakan ketegangan tambahan, karena hal itu dapat menimbulkan keraguan terhadap keandalannya sebagai seorang calon pemimpin.

Makna yang terkandung pada data (10) dalam situasi penting dalam debat politik, penting untuk mempersiapkan diri dengan baik, baik dalam hal pengetahuan tentang isu-isu yang relevan maupun dalam kemampuan berbicara secara efektif. Kesalahan atau ketidaksiapan dapat merugikan tidak hanya diri sendiri, tetapi juga tim dan pencalonan. Memanfaatkan sesuatu yang ada tanpa melebih-lebihkan akan membuat hidup menjadi lebih tenang dan tentram.

Satire pada Artis

Data 11

Konteks tuturan terjadi pada saat KS diundang untuk meroasting para selebritis dalam acara Dua Malam Puncak HUT Indosiar ke-29. Data tersebut diperoleh dari Channel Youtube **Indosiar** diunggah pada tanggal 11 Januari 2024.

*“Aku baca ada 61 artis caleg, tapi sebenarnya gak papa, sah-sah aja kalo mau jadi caleg jadi wakil rakyat. **Cuma takutnya kalo kebanyakan rakyat jadi bingung mau dukung yang mana, karena kan bagus-bagus semua. Aktingnya!**”*

Tuturan pada data 21 ditemukan adanya gaya bahasa satire karena mengandung sebuah penolakan terhadap seseorang. Pada kalimat **“Cuma takutnya kalo kebanyakan, rakyat jadi bingung mau dukung yang mana, karena kan bagus-bagus semua. Aktingnya!”** menyiratkan sindiran untuk mengkritik para artis yang menjadi caleg. Saat ini dunia politik memang banyak diminati oleh para artis, sejauh ini terdapat 61 artis yang telah berkontribusi dalam dunia politik. Penutur merasa hal tersebut bukan hal yang wajar, karena tidak banyak dari mereka yang memiliki pengalaman atau pengetahuan yang cukup dalam politik atau urusan pemerintahan. Selain itu, di khawatirkan bahwa kehadiran artis dalam politik hanya menginginkan keuntungan pribadi atau meningkatkan citra publik mereka, dan kehadiran mereka dikhawatirkan bisa mengaburkan garis antara hiburan dan kepemimpinan yang serius.

Makna yang terkandung pada data (21) meskipun artis memiliki popularitas dan pengaruh yang besar, kehadiran mereka dalam politik bisa menjadi sumber keprihatinan. Pentingnya memilih pemimpin berdasarkan kualifikasi, pengalaman, dan kompetensi, bukan hanya popularitas atau citra publik. Selain itu, pentingnya menjaga integritas dan batasan antara dunia hiburan dan dunia politik untuk memastikan kepemimpinan yang serius dan bertanggung jawab.

Data 12

Konteks tuturan terjadi pada saat KS diundang untuk meroasting para selebritis salah satunya Abi Ramzi dalam acara Dua Malam Puncak HUT Indosiar ke-29. Data tersebut diperoleh dari Channel Youtube **Indosiar** diunggah pada tanggal 11 Januari 2024.

*“Abi mohom maaf ya, kita kan sayang sama abi, masak kan abi lagi laku-lakunya di tv tiba-tiba nyaleg, hidup lagi adem , lagi santai eh **kepincut buayan partai**”*

Tuturan pada data 22 ditemukan adanya gaya bahasa satire karena mengandung sebuah ketidaksetujuan kepada seseorang. Pada kalimat “**kepincut buayan partai**” mengacu pada situasi dimana seseorang, terutama artis atau figur publik tergoda atau terpengaruh untuk bergabung dengan suatu partai politik karena diiming-imingi manfaat atau keuntungan tertentu, seperti dukungan finansial, popularitas, atau peluang karier. Abi Ramzi merupakan salah satu artis yang menjadi caleg. Ia merupakan seorang aktor dan komedian asal Indonesia. Selain itu, ia juga sering menjadi host dalam berbagai acara di televisi, dan karirnya tidak pernah redup. Dalam sindiran tersebut, penutur mengutarakan kekecewaan terhadap Abi Ramzi karena ditengah-tengah karirnya yang gemilang, ia juga menjadi caleg. Karena penutur merasa ramzi hanya tergoda oleh keuntungan dan manfaat dari partai politik, bukan semata-mata untuk kepentingan rakyat.

Makna pada data 22 adalah bahwa keputusan Abi Ramzi untuk menjadi caleg dalam politik mengundang kekecewaan karena terlihat lebih didorong oleh motif pribadi atau keuntungan daripada niat yang tulus untuk melayani kepentingan masyarakat. Hal ini terjadi karena pentingnya integritas dan dedikasi dalam berpolitik, serta keprihatinan akan keterlibatan artis dalam politik yang mungkin tidak sepenuhnya beralasan.

SIMPULAN

Sindiran adalah perkataan yang bermaksud untuk menyindir, mencela atau mengkritik orang lain secara tidak langsung. Salah satu komika Indonesia terkenal yang sering melakukan Roasting adalah Kiki Saputri, target yang akan ia Roasting dari berbagai kalangan, diantaranya Pejabat dan Artis tanah air. Youtube merupakan salah satu sosial media yang menyediakan banyak tontonan salah satunya adalah video Roasting Kiki Saputri. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk gaya bahasa sindiran yang terdapat dalam Roasting Kiki Saputri di Channel Youtube. objek yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sindiran yang dilakukan kepada Pejabat dan Artis. terdapat tiga bentuk gaya bahasa yang akan diteliti diantaranya gaya bahasa Ironi, Sinisme dan Satire, dalam meroasting Kiki Saputri seringkali menggunakan atau memilih kosa kata yang tajam, dengan maksud untuk mengkritik, mencela, mengejek, merendahkan serta ia juga menggunakan kalimat sindiran untuk mengungkapkan rasa kagum dan memuji seseorang. Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan makna yang terkandung dalam kalimat Sindiran. Gaya bahasa sindiran sangat bermanfaat untuk digunakan dalam menyampaikan sesuatu tanpa harus mengungkapkan maksud atau makna sebenarnya tanpa harus menyinggung atau menyakiti perasaan orang lain. Oleh karena itu, penulis terdorong untuk mengkaji bentuk gaya bahasa sindiran, sebab gaya bahasa pasti memiliki bentuk dan makna yang berbeda-beda.

DAFTAR PUSTAKA

- Amilian, Fitri & Astri Widyaruli. (2017). *Semantik (Konsep dan Contoh Analisis)*. Malang:Madani
- Arisnawati, N. (2020). *Gaya Bahasa Sindiran sebagai Bentuk Komunikasi Tidak Langsung dalam Bahasa Laiyolo*. MEDAN MAKNA (Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan) (hlm 136-148).
- Putra, Gede Lingga Ananta Kusuma. 2019. *Pemanfaatan Animasi Promosi Dalam Media Youtube*, Bali: Sekolah Tinggi Desain Bali
- Inderasari, E., Achsani, F., & Lestari, B. (2019). *Bahasa sarkasme netizen dalam komentar akun instagram lambe turah*. Semantik, 8(1), 37-49
- Keraf, G. (2010). *Diksi dan gaya bahasa*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Afrodita.M, dkk. (2023). *PENGGUNAAN GAYA BAHASA SINDIRAN KIKI SAPUTRI UNTUK KRITIK SOSIAL PADA TAYANGAN "LAPOR PAK"*. Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2015). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waridah, E. 2016. *EYD dan Seputar Kebahasa-Indonesiaan*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- H.C, Murti. 2013. *Persepsi Wisatawan Terhadap Pengembangan Obyek Wisata Batang Dolphin Center*. Jurnal Bumi Indonesia, Volume 2 Nomor 2.